

SINGA SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN KARYA SENI LOGAM

LION AS AN OBJECT OF METAL ART CREATION

Oleh: Merri Marsita Dewi, NIM 11206241037, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni UNY, merryagata@yahoo.com .

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan konsep, tema, bentuk, teknik, proses dan hasil penciptaan karya. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya: eksplorasi, perancangan, perwujudan. (1) Konsep penciptaan karya seni yaitu ketertarikan penulis pada hewan singa terhadap keunikan dari fisik dan perilaku (aktivitas). Objek dalam karya seni ini dibuat mendekati figur aslinya (representasional). (2) Tema berupa penggambaran kehidupan dan aktivitas singa di habitatnya, bentuk pada karya seni ini yaitu singa sebagai objek utama diwujudkan mendekati bentuk aslinya dengan komposisi menerapkan prinsip penyusunan elemen seni rupa dan teknik yang digunakan dengan teknik sodetan. (3) Proses perwujudan menggunakan bahan lembaran logam kuningan. Ciri-ciri karya: (a) Objek dibuat menonjol, bervolume, dan pewarnaan dibuat lebih terang pada objek utama, (b) Singa sebagai objek utama dan terdapat pengulangan pada objek pendukung, (c) *Background* menggunakan tekstur titik dan goresan, (d) Warna menggunakan Sn (*Sulfida Natrium*), (e) Pembersihan Sn (*Sulfida Natrium*) menggunakan braso atau autosol. (f) Penyajian karya menggunakan pigura untuk dipajang. Karya berjumlah 10 yaitu: *Keturunan (37cm x 60cm)*, *Bukan Pemalas (37cm x 60cm)*, *Dua Jagoan (37cm x 60cm)*, *Let's Play (37cm x 60cm)*, *Perlindungan (37cm x 60cm)*, *Pasangan (37cm x 60cm)*, *Sebuah Hasil (37cm x 60cm)*, *Sebuah Kebersamaan (37cm x 60cm)*, *Peperangan (37cm x 60cm)*, *Kerja Sama (37cm x 60cm)*.

Kata Kunci: *Singa, Logam Kuningan, Karya Seni.*

ABSTRACT

This research is intended to describe concept, theme, form, process and result of art creation. This research using exploration method, design and form. (1) The concept of art creation was based on writer's interest in lion from its uniqueness of physical, behavior and activity. (2) The theme is materialization of lion's life and activity in its habitat, the form of this art is lion as the main object formed resemble its origin with a precise composition applied with art element composition principal and *sodetan* technic. (3) The formation was using brass metal sheet. The characteristic of this art are (a) the object was made to be prominent, volume, and colored brighter on the main object. (b) Lion as a main object and the repetition exist in a seconder object. (c) The background using dot and scratch texture. (d) Coloring using Sn (*Sulfida Natrium*). (e) Cleansing of Sn (*Sulfida Natrium*) was using braso or autosol. (f) The art presentation using frame to be shown. The art works amount to 10 which are: *Keturunan (37cm x 60cm)*, *Bukan Pemalas (37cm x 60cm)*, *Dua Jagoan (37cm x 60cm)*, *Let's Play (37cm x 60cm)*, *Perlindungan (37cm x 60cm)*, *Pasangan (37cm x 60cm)*, *Sebuah Hasil (37cm x 60cm)*, *Sebuah Kebersamaan (37cm x 60cm)*, *Peperangan (37cm x 60cm)*, *Kerja Sama (37cm x 60cm)*.

Keyword: *Lion, Brass Metal Sheet, Art Creation.*

PENDAHULUAN

Seni tercipta untuk memberikan rasa puas pada manusia dalam pemenuhan akan cita rasa keindahan. Seni rupa merupakan salah satu media ekspresi yang sering digunakan untuk sarana pengungkapan gagasan serta ide dari seseorang. Seni memiliki sifat kreatif, emosional, individual, abadi, dan universal.

Seni rupa murni ataupun terapan tidak pernah lepas dari suatu ekspresi yang dilahirkan oleh penciptanya. Pengekspresian seni dalam seni rupa murni mencakup didalamnya seni lukis, seni patung, dan seni grafis. Sedangkan seni rupa terapan didalamnya mencakup dua diantaranya seni bangunan dan seni kriya.

Seni kriya menjadi salah satu produk unggulan bangsa Indonesia yang mampu menghasilkan devisa diluar minyak dan gas bumi. Seni kriya merupakan salah satu karya seni yang pembuatannya menggunakan ketrampilan tangan tetapi tetap memperhitungkan nilai seni yang terkandung didalamnya

Kriya dapat diidentifikasi melalui penggunaan bahan tradisional, penggunaan teknik keterampilan tradisional, dan ditujukan pada suatu konteks kriya tradisional (Guntur, 2001: 17). Menurut B Muria Zuhdi (2009: 106), kriya dapat menghasilkan kriya-seni baik berupa benda fungsional-eksklusif (yang bermuatan ornamen atau estetika “tinggi”), dapat pula menghasilkan karya yang diciptakan atas dasar ekspresi individual atau personal yang memang bertujuan untuk kepuasan pribadi dalam upaya memperoleh prestise kesenimanannya.

Tema dalam karya seni dapat bermacam-macam bisa berupa objek manusia,

tumbuhan ataupun hewan. Dalam penciptaan karya seni logam ini tema yang dipilih yaitu binatang. Binatang yang dijadikan sebuah tema dalam karya seni logam ini yaitu singa atau kehidupan singa.

Singa memiliki nama latin *Panthera Leo*, singa salah satu hewan mamalia yang banyak terdapat di Afrika dan India. Singa merupakan salah satu hewan langka yang dilindungi di Afrika. Di tempat asalnya singa banyak diburu dan di ambil kulitnya untuk keperluan pribadi ataupun produksi. Sangat disayangkan perburuan singa di habitatnya kini singa semakin hari kehidupannya semakin terancam.

Habitat singa berupa savana atau padang rumput di dataran rendah. Di Indonesia sendiri singa bisa ditemukan di taman margasatwa, dimana disana mereka dirawat dengan baik sehingga walaupun mereka bukan berasal dari Indonesia namun dapat nyaman dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Penulis memilih hewan singa sebagai objek pembuatan karya seni ini karena ketertarikan penulis terhadap rambut singa yang dimiliki singa jantan (surai), selain itu dibalik kesannya yang buas dan ganas namun singa memiliki sisi keluarga yang penuh kasih sayang. Singa betina, ibu yang penuh perhatian dan kasih sayang dalam merawat dan menjaga anak-anaknya. Singa jantan juga menjadi ayah yang dimana dia bertanggung jawab penuh dalam menjaga keluarga besarnya dari ancaman bahaya dan musuh-musuhnya. Singa memiliki berbagai aktivitas yang menarik untuk diabadikan. Mulai dari anak singa hingga singa dewasa memiliki tingkah laku yang menarik untuk diekspresikan dalam sebuah karya seni.

Aktivitas singa mulai dari anak singa hingga dewasa sebagai objek penciptaan bertujuan menguatkan gagasan penulis untuk dapat diekspresikan sesuai dengan apa yang sebelumnya diamati kedalam suatu karya sehingga dapat menumbuhkan nilai keindahan dalam penciptaan karya seni logam ini.

METODE PENCIPTAAN KARYA

1. Metode Eksplorasi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 381) eksplorasi sendiri memiliki arti penyelidikan, penjajakan, penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru.

Dalam penciptaan karya ini observasi dilakukan melalui pengamatan objek ke kebun binatang Gembira Loka untuk melihat secara langsung bagaimana perilaku dan kebiasaan singa, gambar-gambar yang ada di buku, foto, dan video.

2. Perancangan

Perancangan dalam tahap penciptaan karya menurut Gustami S.P (2007: 330) ini merupakan tahap yang dilakukan berdasarkan perolehan butir penting hasil analisis yang telah dirumuskan, diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa. Dalam tahap perancangan yang dilakukan yaitu melakukan pembuatan sketsa. Pembuatan sketsa dilakukan demi menemukan bentuk kreatif dan komposisi gambar yang baik kemudian sketsa terbaik diterapkan dalam pembuatan karya seni logam.

3. Perwujudan

Dalam tahap perwujudan ini berupa penerapan sketsa yang telah dipilih dan disetujui dengan memastikan bentuk yang telah disesuaikan untuk dapat diterapkan pada proses pembuatan karya seni dalam tugas akhir ini. Terdapat 10 sketsa berupa objek utama singa yang terpilih kemudian di terapkan ke lembaran logam hingga nantinya dapat membuat suatu karya seni logam yang menarik.

KONSEP PENCIPTAAN

Konsep penciptaan karya seni logam ini berasal dari ketertarikan penulis terhadap hewan singa, keunikan fisik yang berupa rambut singa yang juga disebut surai pada singa jantan dan perilaku (aktivitas) singa dari singa kecil hingga singa dewasa (jantan dan betina). Rambut singa (surai) menjadikan singa terlihat sebagai hewan yang kuat, garang, dan melindungi selain itu singa juga salah satu binatang yang memiliki sisi keluarga yang penuh kasih sayang sehingga ingin ditampilkan bersamaan dengan kehidupan singa yang buas namun memiliki sisi lain yang unik maka dari itu objek singa dipilih untuk diekspresikan kedalam bentuk karya seni kriya logam.

Objek utama yang berupa singa memiliki keunikan tidak hanya pada fisiknya seperti bentuk tubuh, bulu, ekor dan lain sebagainya namun perilaku serta kebiasaan-kebiasaannya juga unik untuk diekspresikan dalam bentuk karya seni logam dengan dibuat mendekati figur aslinya (*representasional*). Singa yang digambarkan antara lain singa jantan, singa betina, dan anak singa.

TEMA DAN BENTUK PENCIPTAAN

Tema pada karya seni logam yang berjudul *Singa sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Logam* ini memuat tentang kehidupan singa yaitu berupa penggambaran objek singa yang berada di alam luas seperti di habitat aslinya yaitu savana.

Bentuk dalam penciptaan karya seni logam ini yaitu singa sebagai objek utama dalam penciptaan karya seni logam yang diwujudkan mendekati bentuk aslinya dengan menerapkan prinsip penyusunan elemen seni rupa.

TEKNIK

Teknik yang digunakan dalam karya seni logam ini yaitu menggunakan teknik sodetan. timbul kedepan dan sedikit dari depan dengan diberi alas berupa karpet tebal.

PROSES VISUALISASI

1. Sketsa

Dalam proses penciptaan karya seni logam diawali dengan pembuatan sketsa terlebih dahulu. Pembuatan sketsa dilakukan dengan membuat 10 sketsa. Pembuatan sketsa berdasarkan apa yang penulis amati sebelumnya dan digambarkan secara representasional menggunakan prinsip penyusunan elemen rupa. Sebelum sketsa dipilih, 10 sketsa tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan.

2. Persiapan Bahan dan Alat

a. Bahan

Lembaran logam kuningan, Braso/autosol, Sn (*Sulfida Natrium*), Air.

b. Alat

Alat Sodet, Pulpen mati dan besi tumpul, Alas, Peralatan desain/sketsa,

Wadah Perendaman, Sikat Kuningan, Sikat Cucian, Busa, Kuas Lukis, Pylox.

3. Proses Prewujudan Karya

a. Proses Perwujudan

b. Proses *Finishing*

PEMBAHASAN KARYA

Pembahasan karya ini bertujuan mendeskripsikan 10 karya yang sudah selesai dibuat secara rinci dan mendalam pada setiap karyanya, deskripsi 10 karya seni logam tersebut sebagai berikut :

1. Deskripsi Karya 1



Gambar 1. **Keturunan**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm, 2015

Karya seni logam dengan judul *Keturunan* ini menggambarkan 2 ekor singa yaitu singa dewasa dan juga anak singa. Posisi karya yaitu horizontal dengan ukuran 37 cm x 60 cm dengan tebal 0,2 mm.

Komposisi menggunakan *asymmetric balance*. Penempatan objek pendukung dilakukan agar pada bagian luar objek utama tidak nampak kosong dan mampu membuat satu kesatuan (*unity*). Semua objek yang terdapat pada karya seni logam ini digambarkan secara representasional.

Kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan pada penempatan objek pendukung dan juga *background*. Kontras antara *background*, objek pendukung, dan objek utama yang dibuat gelap terang karena efek dari pencelupan Sn. Pengulangan bentuk

dilakukan pada *background* yang menggunakan tekstur titik dan goresan ini dilakukan untuk menyeimbangkan komposisi secara keseluruhan Karya seni logam dengan objek singa ini menggunakan teknik sodetan.

2. Deskripsi Karya 2



Gambar 2. **Bukan Pemalas**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm, 2015

Karya seni logam berjudul *Bukan Pemalas* ini menggambarkan seekor singa jantan dewasa yang sedang duduk diantara pepohonan, daun, rerumputan, dan dikelilingi oleh batu-batuan besar. Karya seni logam ini menggunakan bahan logam kuningan dengan ukuran 37 cm x 60 cm dengan tebal 0,2 mm.

Objek pendukung dalam karya seni logam ini yaitu pepohonan, rumput, daun dan batu-batuan. *Background* pendukung dalam karya seni logam ini berupa tekstur titik dan goresan. Semua objek yang terdapat pada karya seni logam ini digambarkan secara representasional.

Prinsip dengan *symmetric balance* Semua komponen ditata sedemikian rupa demi mendapatkan kesatuan (*unity*) dalam karya seni.

Kesederhanaan (*simplicity*) pada pemakaian tekstur titik dan goresan pada *background*. Kontras antara objek utama, objek pendukung, dan *background* di bedakan dengan adanya gelap terang dari efek hasil pencelupan Sn (*Sulfida Natrium*). Harmonisasi terlihat pada pemberian objek pendukung dan *background*. Pengulangan untuk menciptakan

kesatuan (*unity*) yang harmonis. Karya seni logam ini menggunakan teknik sodetan.

3. Deskripsi Karya 3



Gambar 3. **Dua Jagoan**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm, 2015

Karya seni logam dengan judul *Dua Jagoan* ini menggambarkan tentang dua ekor singa jantan dewasa yang sedang berdiri dan duduk. Bahan logam kuningan dengan ukuran panjang 60 cm dan lebar 37 cm. Ketebalan yang dipakai pada logam yaitu 0,2 mm. Dalam karya seni ini semua objek digambarkan secara representasional.

Karya seni logam ini menggunakan prinsip *asymmetric balance*. Objek pendukung berada disekeliling objek yang bertujuan mengisi ruang yang ada dan membuat satu kesatuan (*unity*).

Kesederhanaan (*simplicity*) terarah pada penerapan tekstur yang berupa titik dan goresan. *Background* yang berupa pohon, batu-batuan, rumput dan daun juga ikut mendukung terciptanya kesederhanaan

(*simplicity*). Pewarnaan dilakukan dengan menggunakan Sn (*Sulfida Natrium*).

Kontras pada objek utama, objek pendukung, dan *background* ditampilkan dari efek pencelupan Sn. Harmonisasi ditampilkan pada objek pendukung dan *background*. *Background* pada karya ini memiliki kesan kuat, tekstur titik berbentuk setengah lingkaran dibentuk seperti kipas dan goresan.

4. Deskripsi Karya 4



Gambar 4. **Let's Play**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm, 2015

Karya seni logam yang berjudul *Let's Play* dikerjakan menggunakan lembaran logam kuningan dengan ukuran tebal 0,2 mm. Lembaran logam tembaga dengan posisi horizontal berukuran 37 cm x 60 cm. Pada karya seni logam ini menggambarkan dua ekor anak singa yang sedang bermain bersama di rerumputan.

Objek pendukung yaitu batu-batuan dan rumput-rumput yang berada disekeliling objek utama. Semua objek yang digambarkan pada karya seni logam ini dibuat secara representasional.

Komposisi menggunakan prinsip *asymmetric balance*. Ditampilkannya objek utama yang di lengkapi objek pendukung dapat membuat kesatuan (*unity*) dalam karya seni ini. Kesederhanaan (*simplicity*) pada karya seni logam ini muncul pada pemberian *background* yang berupa tekstur titik dan tekstur goresan.

Background juga diberi warna lebih gelap dari pada objek utama dan objek pendukung bertujuan untuk memperlihatkan fokus dari objek singa itu sendiri. Pewarnaan dilakukan dengan menggunakan Sn (*Sulfida Natrium*).

Harmonisasi pada karya seni logam ini ditampilkan pada pengulangan objek pendukung dan *background* yang selaras

membentuk suatu kesatuan (*unity*). Teknik menggunakan teknik sodetan.

5. Deskripsi Karya 5



Gambar 5. **Perlindungan**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm, 2015

Karya seni logam ini menggunakan lembaran logam kuningan yang memiliki ketebalan 0,2 mm. Lembaran logam kuningan dengan posisi horizontal dengan ukuran 37 cm x 60 cm. Objek yang ada dalam karya seni logam ini digambarkan secara representasional.

Komposisi dengan prinsip *asymmetric balance*. Semua objek utama, objek pendukung, dan *background* menjadi kesatuan (*unity*). Pewarnaan dan pemberian bentuk yang berbeda memunculkan terciptanya aksentuasi (unsur pembeda), bertujuan untuk menampilkan kesederhanaan (*simplicity*).

Pengulangan bentuk berupa *background* dan objek pendukung bertujuan menunjukkan keselarasan atau harmonisasi. Kontras antara objek utama, objek pendukung, dan *background* dibedakan dengan adanya gelap terang yang ditampilkan dari pewarnaan Sn (*Sulfida Natrium*). Karya seni logam ini menggunakan teknik berupa teknik sodetan.

6. Deskripsi Karya 6

Gambar 6. **Pasangan**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm,
2015

Karya seni logam dengan judul *Pasangan* ini menampilkan sepasang singa, singa jantan dewasa yang sedang duduk dan singa betina yang sedang berdiri disampingnya. Posisi karya horizontal dengan ukuran 37 cm x 60 cm dan tebal 0,2 mm. Karya seni logam ini terdiri dari objek utama yang berupa sepasang singa. Objek Dalam karya seni ini semua objek digambarkan secara representasional.

Penempatan objek utama menggunakan prinsip *asymmetric balance*. Proporsi singa yang dibuat lebih kecil dari ukuran sebenarnya disesuaikan dengan objek pendukung.

Keseimbangan terjadi dalam karya seni ini dan membentuk satu kesatuan (*unity*). Kesederhanaan (*simplicity*) dimunculkan pada pemberian *background* yang berupa tekstur titik dan goresan. Fungsi yang lain dari pemberian *background* yaitu membedakan antara objek utama dan objek pendukung disinilah muncul aksentuasi (unsur pembeda).

Harmonisasi pada pengulangan bentuk objek pendukung dan *background*. Gelap terang dibuat dengan mencelupkan lembaran logam kedalam Sn(*Sulfida Natrium*). Objek utama menjadi bagian paling terang karena sebagai *point of interest*. Teknik dalam karya seni ini menggunakan teknik sodetan.

7. Deskripsi Karya 7

Gambar 51. **Sebuah Hasil**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm,
2015

Karya seni logam ini menggunakan bahan logam kuningan. Logam kuningan dengan tebal 0,2 mm, posisi horizontal 37 cm x 60 cm. Dalam karya seni ini semua objek digambarkan secara representasional.

Prinsip yang digunakan *symmetric balance*. Proporsi (ukuran perbandingan) objek utama dan objek pendukung dibuat lebih kecil dari ukuran aslinya.

Objek pendukung diletakkan di sekeliling kanan, kiri, atas, dan bawah objek utama bertujuan menguatkan kesatuan (*unity*). Prinsip kesederhanaan (*simplicity*) diterapkan melalui *background* yang berupa tekstur titik dan goresan.

Pengulangan bentuk pada *background* dan objek pendukung bertujuan untuk menerapkan prinsip harmonisasi. Pemberian *background* membuat pembeda (aksentuasi) antara objek utama dan objek pendukung. Kontras melalui gelap terang dari efek pencelupan Sn (*Sulfida Natrium*). Karya seni ini menggunakan teknik sodetan.

8. Deskripsi Karya 8

Gambar 52. **Sebuah Kebersamaan**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm,
2015

Karya seni logam dengan judul *Sebuah Kebersamaan* ini menggambarkan satu kelompok singa yang menyerupai sebuah keluarga. Lembaran logam kuningan dengan tebal 0,2 mm. Posisi horizontal dengan ukuran lebar 37 cm dan panjang 60 cm.

Objek utama dalam karya seni ini berupa singa jantan, singa betina, dua anak singa yang sedang duduk bersama di sekitar batu-batuan. Semua objek yang digambarkan dalam karya seni ini dibuat secara representasional.

Komposisi menggunakan prinsip *asymmetric balance*. Proporsi (ukuran perbandingan) objek utama dan objek pendukung dimuat lebih kecil dari pada aslinya.

Objek pendukung dan *background* menggunakan prinsip kesederhanaan (*simplicity*). *Background* yang lebih gelap menunjukkan bahwa *point of interest* diberlakukan pada objek utama yang lebih terang. Teknik menggunakan teknik sodetan.

9. Deskripsi Karya 9



Gambar 53. **Peperangan**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm, 2015

Pada karya seni ini digambarkan dua ekor singa jantan dewasa yang sedang bertarung dengan posisi berdiri dengan kedua kaki belakangnya. Bahan lembaran logam dengan tebal 0,2 mm. Posisinya yang horizontal, lebar 37 cm dan panjang 60 cm. Semua objek yang digambarkan dalam karya seni ini dibuat secara representasional.

Komposisi menggunakan prinsip *asymmetric balance*. Kesederhanaan (*simplicity*) berada pada *background* dan objek pendukung. *Background* yang berupa tekstur titik dan goresan menggambarkan satu kesatuan (*unity*) dimana membuat objek utama menjadi tampak dan membedakan antara objek utama dan objek pendukung.

Background yang menggunakan pengulangan bentuk yang berupa tekstur titik dan goresan menerapkan unsur harmoni atau keselarasan. Kontras ada pada *background*, objek pendukung, dan objek utama. Pemberian warna menggunakan Sn (*Sulfida Natrium*). Teknik menggunakan teknik sodetan.

10. Deskripsi Karya 10



Gambar 54. **Kerja Sama**

Lembaran Logam Kuningan, 37 cm x 60 cm, 2015

Karya seni logam dengan judul *Kerja Sama* ini menggambarkan empat singa yang sedang bekerja sama melumpuhkan lawannya yaitu seekor gajah. Bahan yaitu lembaran logam kuningan dengan tebal 0,2 mm. Posisi horizontal, ukuran lebar 37 cm dan panjang 60 cm. Penggambaran karya seni ini dilakukan secara representasional.

Komposisi dengan prinsip *asymmetric balance*. Pembuatan objek utama dan objek pendukung dibuat sedemikian rupa guna mencapai kesatuan (*unity*). Pembuatan karya seni ini menerapkan kesederhanaan (*simplicity*) pada *background* dan objek pendukungnya.

Pengulangan bentuk berupa *background* dan objek pendukung menggunakan prinsip harmoni atau keselarasan. Kontras melalui warna yang dihasilkan dari Sn (*Sulfida Natrium*). Teknik sodetan digunakan dalam pembuatan karya seni logam ini.

SIMPULAN

Konsep dalam penciptaan karya yaitu ketertarikan penulis pada hewan singa terhadap keunikan dari fisik dan perilaku Objek dalam karya seni ini dibuat mendekati figur aslinya (representasional). Tema berupa penggambaran kehidupan dan aktivitas singa yang berada di habitatnya, bentuk yang ditampilkan pada karya seni ini yaitu singa sebagai objek utama dalam penciptaan yang diwujudkan mendekati bentuk aslinya dengan komposisi menerapkan prinsip penyusunan elemen seni rupa dan teknik sodetan. Proses perwujudan menggunakan bahan lembaran logam kuningan. Ciri-ciri karya: (a) Objek dibuat menonjol, bervolume, dan pewarnaan dibuat lebih terang pada objek utama, (b) Singa sebagai objek utama dan terdapat pengulangan pada objek pendukung, (c) *Background* menggunakan tekstur titik dan goresan, (d) Warna Sn (*Sulfida Natrium*), (e) Pembersihan Sn (*Sulfida Natrium*) menggunakan braso atau autosol. (f) Penyajian karya menggunakan pigura untuk dipajang.

Karya berjumlah 10 yaitu: *Keturunan* (37cm x 60cm), *Bukan Pemalas* (37cm x 60cm), *Dua Jagoan* (37cm x 60cm), *Let's Play* (37cm x 60cm), *Perlindungan* (37cm x 60cm), *Pasangan* (37cm x 60cm), *Sebuah Hasil* (37cm x 60cm), *Sebuah Kebersamaan* (37cm x 60cm), *Peperangan* (37cm x 60cm), *Kerja Sama* (37cm x 60cm).

SARAN

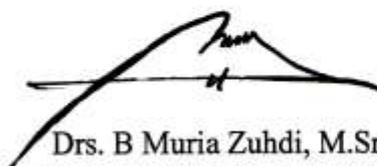
Bagi para pembaca yang ingin berkarya dan menciptakan karya serupa, diharapkan mengembangkan karakter objek. Objek dikembangkan dengan lebih menarik. Mempersiapkan kematangan konsep, alat, bahan, dan teknik sebelum memulai membuat karya demi mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi 4*. Jakarta: Balai Pustaka Pendidikan dan Kebudayaan.
- Guntur. 2001. *TEBA KRIYA*. Surakarta: ARTHA-28
- Gustami S.P. 2007. *Butir-Butir Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: PRASISTA.
- Zuhdi, B Muria. 2009. "Kriya Melintasi Zaman" dalam *Seni Kriya dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: B.I.D. ISI Yogyakarta

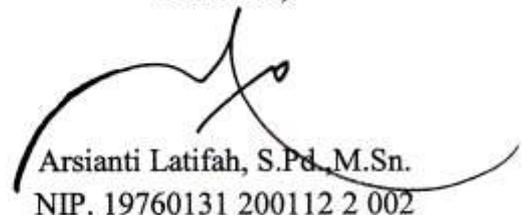
Yogyakarta, 19 November 2015

Pembimbing,



Drs. B Muria Zuhdi, M.Sn.
NIP. 19600520 198703 1001

Reviewer,



Arsianti Latifah, S.Pd. M.Sn.
NIP. 19760131 200112 2 002